

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 16

Terancam Di-blacklist, Rekanan Berdalih Ditipu Pekerjaanya

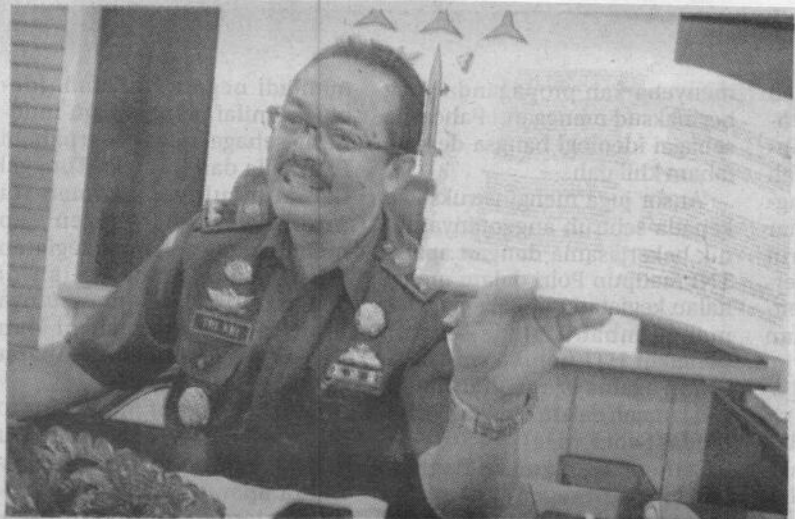
(Proyek Pipanisasi Senilai Rp 4,5 M Mangkrak)

WONOGIRI-Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Tengah menemukan indikasi penyimpangan keuangan proyek bantuan keuangan (Bankeu) Pemprov Jateng di Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan informasi dari berbagai sumber diperoleh data, Bankeu itu cair tahun 2016 senilai Rp.4.583.921.000. Dana itu diperuntukkan bagi kegiatan pipanisasi air bersih di wilayah Desa Gambirmanis Kecamatan Pracimantoro.

Proyek tersebut gagal diselesaikan pada waktunya. Seharusnya kelar pada akhir tahun 2016 lalu. Namun sampai saat ini "mangkrak" alias tidak diselesaikan.

Sumber di BPK menyebut proyek tersebut baru selesai 62% dari 100% yang harus dikerjakan. Namun Pemda Wonogiri terlanjur bayar membayar 65%.



■ Baca **TERANCAM** ... hal 15

Kajari Wonogiri Tri Ari Mulyanto

BAGUSSARENGAT/JATENG POS

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Koran Tempo	Wawasan
Tribun Jateng	Sindo	Republika	Kompas	

Halaman 16

Terancam Di-blacklist, Rekanan Berdalih Ditipu Pkerjanya

(Proyek Pipanisasi Senilai Rp 4,5 M Mangkrak)

Terancam

Sehingga terjadi kelebihan bayar 3%. Kabar yang beredar, ada yang meminta *casback* 12%. Sehingga perbuatan itu dapat merugikan keuangan negara.

Tidak selesainya proyek itu, salah satu sebabnya, pelaksana proyek menghilang. Kabarnya pelaksana itu melakukan penipuan terhadap perusahaan jasa konstruksi yang mengerjakan proyek tersebut. Sehingga perusahaan itu merugi sekira Rp.500 juta.

Kajari Wonogiri Tri Ari Mulyanto melalui Kasi Intel menjelaskan, proyek Banprov itu adalah pipanisasi peningkatan sarana air bersih di wilayah Pracimantoro.

Proyek dikerjakan PT Leuwih Mentari Bandung Jawa Barat. Kontrak kerja dimulai 5 Oktober 2016 sampai 26 Desember 2016.

Faktanya sampai habis kontraknya, pembangunan belum selesai. Perusahaan itu baru

mengerjakan 48.60 persen. Sementara Pemda Wonogiri telah membayarkan atau mencairkan uang untuk 60 persen. "Setelah kita selidiki ditemukan kekurangan pekerjaan 11,37 persen. Kas pemerintah daerah telah membayar sampai 60 persen. Sehingga terjadi kelebihan bayar sampai 11.37 persen," kata Kasi Intel Triyanto mewakili Kajari Wonogiri Tri Ari Mulyanto.

Setelah dilakukan klarifikasi dan perhitungan, disepekatinya pihak PT Leuwih Mentari wajib mengembalikan kelebihan bayar Rp.442.515.610, dan ditambah membayar kerugian negara Rp.44 juta. Total Rp.486.515.610.

"Pada hari ini juga (Kamis 16/2 'red) PT Leuwih Mentari mengembalikan uang kelebihan bayar itu," terang Triyanto. Rinciannya Karena ada itikad baik dari pelaksana dan konsultan proyek tersebut, maka Kejaksaan

Negeri Wonogiri tidak memproses kasus tersebut menjadi perkara tindak pidana korupsi. Dari sisi manfaat dan keberlangsungan pembangunan, proyek tersebut bisa dilanjutkan dengan mendahului perubahan tahun 2017 ini. "Kalau diproses hukum belum tentu proyek itu bisa dilanjutkan," tambah Triyanto.

Triyanto berpegang kepada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 243 tahun 2015 dan PMK nomor 194 tahun 2015.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kabupaten Wonogiri Sri Kuncoro mengemukakan, proyek tersebut akan dilanjutkan kembali. Diawali akan dilakukan lelang melalui Unit Layanan Pengadaan (ULP). Secara teknis akan dibahas oleh pejabat ULP DPU Wonogiri.

Terkait keterlambatan PT Leuwih Mentari dalam mengerjakan pipanisasi, DPU telah memutus-

kan kontrak, pencairan jaminan, dan diperintahkan untuk mengusulkan perusahaan tersebut dalam daftar hitam (*blacklist*). Dari pengembalian kerugian negara yang telah dikembalikan PT Leuwih Mentari dipastikan cukup untuk merampungkan proyek itu, tanpa menambah anggaran.

Sementara Yayan yang mewakili Direktur PT Leuwih Mentari menyatakan siap mencairkan jaminan dan membayar kerugian pemerintah Wonogiri.

Menurut Yayan, kegagalan pekerjaan pipanisasi disebabkan beberapa hal. Yaitu waktunya mepet menjelang akhir tahun, tidak ada perpanjangan dan ada oknum pelaksana menipu perusahaannya. "Ada pekerja yang gak bener, melakukan penipuan. Dia anak buah kita. Kita tanggungjawab," kata Yayan.

Yayan akan memburu oknum

dari hal 16

itu. Apabila tidak bertanggungjawab, maka Yayan mengancam akan memerkakan secara hukum. Karena itu Yayan akan menyiapkan bukti pembayaran dari kas daerah.

Kasto selaku staf DPU Wonogiri membeberkan, proyek pipanisasi air bersih itu sepanjang 5200m dari sumber air Seropan Gunung Kidul DIY ke Desa Gambirmanis

Pracimantoro, dan pembangunan bak reservoir. Pemasangan pipa ukuran 2,6 dim dan 4 dim. Kapasitas reservoir Rp.300m2 diprediksi mampu menyuplai air 6 liter perdetik.

Proyek itu permohonan PDAM Kabupaten Wonogiri. Pembangunan dilaksanakan DPU, setelah selesai diserahkan ke PDAM untuk dikelola. (bgs/saf)